

**RANCANGAN *BOOKLET* WISATA KAWASAN SARIBU RUMAH
GADANG DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

JURNAL

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



Oleh:

**SANDY KELANA
NIM. 1205488/2012**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Jurnal

**RANCANGAN *BOOKLET* WISATA KAWASAN SARIBU RUMAH
GADANG DI KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Nama : Sandy Kelana
Nim : 1205488
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Fakultas Bahasa Dan Seni (FBS)

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Sandy Kelana untuk persyaratan wisuda periode Maret 2018 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

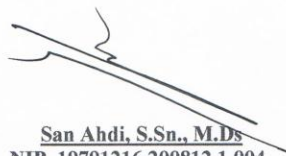
Padang, Februari 2018

Dosen Pembimbing I



Dr. Syafwandi, M.Sn
NIP. 19600624.198602.1.003

Dosen Pembimbing II



San Ahdi, S.Sn., M.Ds
NIP. 19791216.200812.1.004

ABSTRAK

Kawasan Saribu Rumah Gadang merupakan salah satu destinasi wisata yang berada di *Nagari Koto Baru*, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan. *Rumah Gadang* yang terdapat di kawasan ini masih nampak keasliannya dan cukup terawat meskipun sudah berumur cukup tua. Jumlah Rumah Gadang di kawasan ini 192 unit dengan berbagai bentuk.

Promosi suatu kawasan wisata dapat mempengaruhi jumlah wisatawan yang melakukan kunjungan ke kawasan tersebut. Permasalahan yang ada saat ini adalah promosi wisata Kawasan Saribu Rumah Gadang belum mampu menarik banyak wisatawan untuk berkunjung serta kurangnya informasi dalam media promosi tersebut.

Adapun masalah yang dikaji adalah bagaimana cara merancang media promosi berupa *Booklet* yang informatif dan komunikatif dengan memanfaatkan unsur dan prinsip desain komunikasi visual. Tujuan perancangan ini untuk menyampaikan informasi, mengedukasi, serta mengajak calon wisatawan untuk berkunjung ke kawasan wisata ini. Proses perancangan dimulai dari pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisa yang digunakan dalam perancangan ini adalah analisis SWOT, analisis ini dipilih untuk mengetahui apa saja kekuatan serta peluang yang dimiliki dalam perancangan media promosi serta mengevaluasi kelemahan dan ancaman yang ada.

Media pendukung yang digunakan dalam perancangan *Booklet* Kawasan Saribu Rumah Gadang di Kabupaten Solok Selatan diantaranya, buku tamu, baju kaos, *flyer*, stiker, poster digital, *totebag*, pin, topi.

ABSTRACT

Saribu Rumah Gadang (One Thousand Minangkabau Traditional Houses) Area is one of the tourism destinations in Nagari Koto Baru, Sungai Pagu Subdistrict, South Solok Regency. *Rumah Gadang* located in this area still looks authentic and quite well maintained despite being aged. The number of Rumah Gadang in this area is 192 units with various forms.

The promotion of a tourism area can affect the number of tourists who visit the area. The problem that exists nowadays is the tourism promotion of *SaribuRumahGadang* Area has not been able to attract many tourists to visit and lack of information in the media campaign.

The problem studied is how to design a promotional media in a form of informative and communicative Booklet by utilizing elements and principles of visual communication design. The purpose of this design to convey information, educate, and invite potential tourists to visit this tourism area. The design process starts from data collection, observation, interview and documentation. The method of analysis used in this design is SWOT analysis, this analysis is chosen to know the strengths and opportunities in designing the media campaign and evaluate the weakness and threats that might exist.

The supporting media used in the Booklet design of *Saribu Rumah Gadang* Area in South Solok District are guest book, T-shirts, flyers, stickers, digital posters, *totebag*, pins, and hats.

Keyword: *Saribu Rumah Gadang Area, Booklet, Promotion Media.*

RANCANGAN *BOOKLET* WISATA KAWASAN SARIBU RUMAH GADANG DI KABUPATEN SOLOK SELATAN

Sandy Kelana¹, Syafwandi², San Ahdi³
Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang
Email: sandykelana4@gmail.com

ABSTRACT

Saribu Rumah Gadang (One Thousand Minangkabau Traditional Houses) Area is one of the tourism destinations in Nagari Koto Baru, Sungai Pagu Subdistrict, South Solok Regency. *Rumah Gadang* located in this area still looks authentic and quite well maintained despite being aged. The number of *Rumah Gadang* in this area is 192 units with various forms.

The promotion of a tourism area can affect the number of tourists who visit the area. The problem that exists nowadays is the tourism promotion of *Saribu Rumah Gadang* Area has not been able to attract many tourists to visit and lack of information in the media campaign.

The problem studied is how to design a promotional media in a form of informative and communicative *Booklet* by utilizing elements and principles of visual communication design. The purpose of this design to convey information, educate, and invite potential tourists to visit this tourism area. The design process starts from data collection, observation, interview and documentation. The method of analysis used in this design is SWOT analysis, this analysis is chosen to know the strengths and opportunities in designing the media campaign and evaluate the weakness and threats that might exist.

The supporting media used in the *Booklet* design of *Saribu Rumah Gadang* Area in South Solok District are guest book, T-shirts, flyers, stickers, digital posters, totebag, pins, and hats.

Keyword: *Saribu Rumah Gadang Area, Booklet, Promotion Media.*

A. Pendahuluan

Kabupaten Solok Selatan memiliki sebuah kawasan yang dikenal dengan nama *Kawasan Saribu Rumah Gadang*, di kawasan ini terdapat ratusan *Rumah Gadang* yang berjejer rapi dan letaknya berdekatan antara *Rumah Gadang* yang satu dengan *Rumah Gadang* lainnya. *Kawasan Saribu Rumah Gadang*

¹ Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode Maret 2018

² Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

berada di *Nagari Koto Baru*, Kecamatan Sungai Pagu, Kabupaten Solok Selatan, Provinsi Sumatera Barat. *Kawasan Saribu Rumah Gadang* adalah salah satu destinasi wisata unggulan yang berada di Kabupaten Solok Selatan. Dibutuhkan waktu 4 jam perjalanan menggunakan mobil dari Kota Padang untuk mencapai lokasi kawasan wisata ini. Letaknya yang berada di pinggir jalan raya Solok Selatan menjadikan lokasi kawasan wisata ini mudah ditemukan.

Wisatawan yang memasuki kawasan ini dapat langsung menikmati pemandangan khas perkampungan *Minangkabau* dengan jejeran *Rumah Gadang* yang tersusun di kiri dan kanan jalan setapak yang terdapat di kawasan ini. Suasana yang sejuk serta masih banyaknya pepohonan yang tumbuh di kawasan ini juga menambah kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung. *Rumah Gadang* yang berada di kawasan ini masih nampak keasliannya dan cukup terawat meskipun sudah berumur cukup tua. Kebanyakan *Rumah Gadang* di kawasan ini juga masih memiliki *rangkiang* yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan padi yang berada di depan bangunan *Rumah Gadang* tersebut. Bentuk *Rumah Gadang* di kawasan ini sangat beragam, tergantung suku yang memiliki *Rumah Gadang* tersebut. Wisatawan yang datang berkunjung dapat menginap di *Rumah Gadang* yang ada di kawasan ini, karena beberapa *Rumah Gadang* sudah dijadikan tempat penginapan atau *homestay* dengan fasilitas penunjang yang akan membuat wisatawan nyaman saat menginap di *Rumah Gadang*. Pada saat-saat tertentu masyarakat di kawasan ini melakukan pertunjukan kesenian khas *Minangkabau* seperti *Tari Tampurung* dan *Silek Luncua*.

Permasalahan yang dihadapi oleh Kawasan Saribu Rumah Gadang saat ini adalah kurangnya informasi yang disampaikan oleh media promosi yang ada, sehingga wisatawan yang ingin berkunjung tidak banyak mengetahui informasi mengenai *Kawasan Saribu Rumah Gadang*. Promosi tentang *Kawasan Saribu Rumah Gadang* yang ada saat ini hanya melalui media sosial seperti *Facebook* dan *Instagram* yang hanya menampilkan beberapa foto suasana *Kawasan Saribu Rumah Gadang* dan beberapa informasi mengenai kawasan ini seperti lokasi serta beberapa tempat yang dijadikan spot untuk berfoto.

Menurut hasil pengamatan penulis salah satu media yang mampu memberikan informasi yang cukup dan mudah dipahami adalah *booklet*, karena mampu memberikan informasi yang lebih detail dan lebih lengkap dibanding media lainnya, sehingga wisatawan yang akan berkunjung dapat menerima informasi yang dibutuhkan. Informasi mengenai Kawasan Saribu Rumah Gadang dikemas dengan foto-foto serta *layout* yang menarik.

Booklet merupakan salah satu media massa cetak yang bertujuan untuk menyebarkan dan memberitahukan informasi. “Pada dasarnya *booklet* adalah sebuah media publikasi yang terdiri dari beberapa lembar dan halaman, tetapi tidak setebal sebuah buku” (Rustan, 2014:115). Menurut Maulana dalam Gustaning (2014:22), *booklet* merupakan media untuk menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk buku, baik berupa tulisan maupun gambar. Menurut Arsyad dalam gustaning (2014:26), Ada enam elemen yang harus diperhatikan pada saat merancang teks berbasis cetakan. Enam elemen tersebut adalah konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf dan penggunaan spasi. Keenam elemen tersebut sangat membantu dalam proses perancangan booklet

Kawasan Saribu Rumah Gadang, dengan memperhatikan elemen diatas tampilan booklet menjadi lebih menarik dan informasi yang disampaikan lebih teratur.

B. Metode Analisis Data

Proses perancangan *booklet* wisata *Kawasan Saribu Rumah Gadang* menggunakan metode kotak kaca (*glass box method*). Menurut <http://amy-graphicservice.blogspot.co.id/2009/07/metode-berfikir-dalam-desain.html>

diakses tanggal 16 Januari 2018, Metode Kotak Kaca (*glass box method*) adalah metode berpikir rasional yang secara obyektif dan sistematis menelaah sesuatu hal secara logis dan terbebas dari pikiran dan pertimbangan yang tidak rasional (irasional), misalnya sentimen dan selera. Metode ini dipilih karena bersifat sistematis dan rasional sehingga sangat tepat digunakan dalam proses perancangan *booklet* wisata *Kawasan Saribu Rumah Gadang*.

1. Data-data yang diperlukan

Perancangan *booklet* promosi wisata *Kawasan Saribu Rumah Gadang* memerlukan data-data yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

- a. data primer (data yang diperoleh dengan melakukan wawancara langsung kepada narasumber)
- b. data sekunder (data kajian yang diambil dari buku, jurnal, dan internet).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Penulis mengunjungi dan melakukan pengamatan langsung ke *Kawasan Saribu Rumah Gadang* untuk mendapatkan data-data yang

diperlukan seperti, foto *Kawasan Saribu Rumah Gadang, Homestay* yang terdapat, serta Fasilitas yang ada di kawasan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada ibuk Upik yang merupakan salah satu pemilik *Rumah Gadang* yang berada di *Kawasan Wisata Saribu Rumah Gadang*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan dan pengolahan data berupa foto sebagai bukti dan keterangan lainnya seperti gambar, tulisan, dan bahan referensi sebagai acuan dalam perancangan *booklet Kawasan Saribu Rumah Gadang*.

Proses perancangan *booklet* promosi wisata *Kawasan Saribu Rumah Gadang* membutuhkan strategi yang tepat sebagai dasar dalam proses perancangan ini. Strategi perancangan yang digunakan adalah metode analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan sebuah metode untuk menganalisis kondisi yang terjadi di lapangan dan nantinya hasil analisis tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam perancangan strategi media promosi.

Adapun analisis ini digunakan pada perancangan *booklet* promosi wisata *Kawasan Saribu Rumah Gadang*, sebagai berikut :

1. Strength (Kekuatan)

Adapun kekuatan dari *Kawasan Saribu Rumah Gadang* ini adalah:

- a. *Kawasan Saribu Rumah Gadang* memiliki ratusan *Rumah Gadang* yang saling berdekatan letaknya dan berada di dalam satu kawasan, sehingga memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dengan wisata lainnya.

- b. Memiliki daya tarik wisata yang lengkap, seperti : *homestay*, kuliner khas, kerajinan tangan yang khas, serta pertunjukan seni.
- c. Akses yang mudah karena lokasi kawasan wisata ini berada di tepi jalan raya Kabupaten Solok Selatan
- d. Dukungan dari pemerintah seperti bantuan untuk renovasi *Rumah Gadang* yang ada di kawasan ini serta pembentukan POKDARWIS (Kelompok sadar wisata) yang bertujuan untuk membantu pemerintah dalam pengembangan kawasan wisata ini.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

Kelemahan dari *Kawasan Saribu Rumah Gadang* ini adalah:

- a. Terdapat beberapa *Rumah Gadang* yang kurang terawat.
- b. Belum maksimalnya pengembangan kawasan wisata oleh pemerintah maupun masyarakat.
- c. Masih banyaknya potensi wisata di kawasan ini yang belum di eksplorasi.

3. *Opportunities* (Peluang)

Peluang yang dimiliki *Kawasan Saribu Rumah Gadang* ini adalah:

- a. Tingginya minat wisatawan terhadap wisata budaya, sehingga *Kawasan Saribu Rumah Gadang* berpeluang untuk menjadi salah satu destinasi wisata budaya.
- b. Tingginya minat wisatawan untuk merasakan suasana perkampungan *minangkabau* serta sensasi menginap di *Rumah Gadang* yang ada di kawasan ini.

4. *Threats (Ancaman)*

Adapun ancaman yang dimiliki *Kawasan Saribu Rumah Gadang* ini adalah:

- a. Untuk mengembangkan kawasan wisata ini membutuhkan waktu dan biaya yang banyak.
- b. Ekonomi masyarakat pemilik *Rumah Gadang* yang ada di kawasan ini banyak yang menengah kebawah, sehingga membutuhkan bantuan biaya dari pemerintah agar dapat melakukan renovasi.

C. **Media Utama**

1. **Media Utama**






Media utama dalam perancangan promosi wisata *Kawasan Saribu Rumah Gadang* adalah *booklet*, dimana nantinya *booklet* tersebut menyampaikan informasi apa saja yang terdapat di *Kawasan Saribu Rumah Gadang* merujuk dari data hasil observasi dan wawancara yang didapat sebelumnya. Tujuan dari perancangan *booklet* ini adalah untuk menyampaikan pesan yang informatif dan komunikatif mengenai *Kawasan Saribu Rumah Gadang* kepada target audien.






Konsep perancangan *layout* terdiri dari teks dan foto yang menyatu. Visualisasi yang ditampilkan dalam isi *booklet* berupa foto-foto rute perjalanan, suasana *Kawasan Saribu Rumah Gadang*, jenis *Rumah Gadang*, bangunan bersejarah serta pertunjukan seni yang disertai informasi pendukung dalam menjelaskan visual yang ditampilkan dengan susunan *layout*, warna, dan tipografi yang menarik serta memanfaatkan prinsip-prinsip desain komunikasi visual dalam perancangannya.


Informasi pendukung yang disampaikan dengan bahasa yang singkat dan mudah dimengerti akan mempermudah target audien dalam memahami pesan yang disampaikan. Pemanfaatan elemen-elemen dalam *booklet* seperti konsistensi, format, organisasi, daya tarik, ukuran huruf dan penggunaan spasi membuat tampilan *booklet* menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.

Ukuran *booklet* yang dirancang adalah A5, bertujuan mudah dibawa kemana saja dan tidak menghabiskan banyak tempat untuk penyimpanannya. Material yang digunakan dalam mencetak *booklet* adalah *Art Paper* 150gr dengan teknik cetak *digital printing* dan *full colour*.

Hal	<i>Layout</i>	Penjelasan
Cover Depan		<p><i>Cover</i> diberi <i>background</i> siluet <i>Gonjong Rumah Gadang</i> yang saling bedekatan dengan latar belakang pepohonan dan pebukitan. <i>Headline</i> (Kawasan Saribu Rumah Gadang) menggunakan tipografi Trajan Pro dan diberi warna coklat.</p>
Hal 1		<p>Halaman 1 menampilkan Rute perjalanan menuju kawasan Saribu Rumah Gadang didukung dengan <i>map</i> serta foto tempat yang bisa dijadikan sebagai <i>rest area</i>.</p>

Hal 2 dan 3		Halaman 2 dan 3 menampilkan visual jejeran rumah gadang dengan teks sekapur sirih atau kata pengantar.
Hal 4 dan 5		Teks halaman 4 dan 5 menjelaskan mengenai lokasi Kawasan Saribu Rumah Gadang secara detail dan didukung dengan tampilan gerbang dan tulisan Kawasan Saribu Rumah Gadang.
Hal 6 dan 7		Halaman 6 dan 7 menampilkan suasana Kawasan Saribu Rumah Gadang dan jejeran rumah gadang yang saling berdekatan.
Hal 8 dan 9		Halaman 8 dan 9 menampilkan aneka ragam Rumah Gadang yang terdapat di Kawasan Saribu Rumah Gadang
Hal 10 dan 11		Halaman 10 dan 11 menampilkan penjelasan mengenai Rumah Gadang Gajah Maram

Hal 12 dan 13		Halaman 12 menampilkan dan menjelaskan tentang Mesjid Raya Koto Baru. Halaman 13 menampilkan dan menjelaskan tentang Surau Menara
Hal 14 dan 15		Halaman 14 dan 15 menjelaskan tentang rumah gadang yang dijadikan homestay serta fasilitas yang diberikan
Hal 16 dan 17		Halaman 16 dan 17 menampilkan dan menjelas-kan tentang seni tari dan silek yang biasa dipertunjukkan di <i>Kawasan Saribu Rumah Gadang</i> .
Hal 18 dan 19		Halaman 18 menampilkan lokasi pusat kerajinan yang terdapat di <i>Kawasan Saribu Rumah Gadang</i> . Halaman 19 menampilkan kuliner khas, yaitu pangek pisang.
Hal 20		Halaman 20 menampilkan <i>map</i> kawasan saribu rumah gadang dengan menampilkan icon <i>Rumah Gadang</i> sebagai penunjuk letak <i>homestay</i> .

Cover Belakang		Cover belakang menampilkan foto siluet gonjong rumah gadang yang saling berdekatan dan logo Kab. Solok Selatan diletakkan di tengah.
----------------	---	--

2. Media Pendukung

Media pendukung merupakan media tambahan yang digunakan untuk membantu media utama dalam kegiatan promosi *Kawasan Saribu Rumah Gadang*.

a. Flyer



Flyer merupakan salah satu media yang dipilih dalam membantu proses promosi *Kawasan Saribu Rumah Gadang*, *flyer* berisikan informasi singkat mengenai *Kawasan Saribu Rumah Gadang*. Ukuran yang digunakan untuk *flyer* adalah A5 dengan tampilan *full colour*.

b. Buku tamu



Buku tamu ini nantinya akan digunakan untuk mencatat setiap tamu atau wisatawan yang datang ke *Kawasan Saribu Rumah Gadang*.

c. Poster digital



Poster digital digunakan untuk membantu promosi melalui media digital dan nantinya dapat diakses melalui web Dinas Pariwisata dan agen wisata yang ada di Sumatera Barat, selain juga akan dipasang melalui media sosial yang mempromosikan daerah-daerah wisata.

d. Baju Kaos



Baju kaos digunakan sebagai media pendukung dalam promosi *Kawasan Saribu Rumah Gadang*.

e. *Tote bag*



Tote Bag Bisa digunakan untuk membawa barang bawaan seperti oleh-oleh dan barang lainnya. Bentuk *tote bag* sangat sederhana dan tidak ribet sehingga sangat nyaman dibawa kemana saja.

f. *Topi*



Topi nantinya dapat digunakan oleh wisatawan yang datang berkunjung ke *Kawasan Saribu Rumah Gadang* dan bisa didapatkan di pusat kerajinan yang ada di *Kawasan Saribu Rumah Gadang*.

g. *Stiker*



Stiker ini nantinya dapat ditempel di benda-benda yang mudah terlihat seperti, kendaraan, *handphone* ataupun pada laptop. Stiker

nantinya juga akan dibagikan kepada pengunjung yang datang ke *Kawasan Saribu Rumah Gadang*.

h. Pin



Pin adalah media promosi yang dapat dipakai secara langsung, sangat cocok untuk *souvenir* dan dapat digunakan oleh siapa saja.

D. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan perancangan *booklet Kawasan Saribu Rumah Gadang* dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan sebuah perancangan, perlu diperhatikan beberapa hal yang mendasar seperti memanfaatkan unsur-unsur serta prinsip desain komunikasi visual yang disesuaikan dengan konsep perancangan sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima oleh target audien dengan baik. Pesan verbal yang disampaikan melalui *booklet* ini menggunakan kata-kata yang sederhana dan mudah dimengerti oleh target audien, sedangkan untuk pesan visual yang ditampilkan merupakan foto-foto tentang *Kawasan Saribu Rumah Gadang*.

Perancangan *booklet Kawasan Saribu Rumah Gadang* diharapkan mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang akan mengunjungi *Kawasan*

Saribu Rumah Gadang. Dengan adanya *booklet* ini diharapkan calon wisatawan mendapat informasi yang cukup tentang kawasan wisata ini.

2. Saran

Dengan adanya Perancangan *booklet Kawasan Saribu Rumah Gadang* diharapkan pemerintah serta masyarakat yang tinggal di *Kawasan Saribu Rumah Gadang* semakin gencar dalam melakukan kegiatan promosi kawasan wisata ini dan terus melakukan pembenahan terhadap infrastruktur pendukung.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan Karya Akhir Sandy Kelana dengan:

pembimbing I Dr. Syafwandi, M.Sn.

pembimbing II San Ahdi, S.Sn., M.Ds.

E. Daftar Rujukan

Amy. 2009. *Metode Berpikir Dalam Desain*. (online) . (<http://amy-graphicservice.blogspot.co.id/2009/07/metode-berfikir-dalam-desain.html>, diakses pada 16 Januari 2018).

Gustaning, Guni. *pengembangan media booklet menggambar macam-macam celana pada kompetensi dasar menggambar celana siswa smk n 1 jenar* (online) (<http://eprints.uny.ac.id/29300/1/Guni%20Gustaning%2010513244017.pdf>, diakses 3 Januari 2018).

Rustan, Suriyanto. 2014. *Layout Dasar dan Penerapannya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.